

## Koping keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami ketergantungan narkoba di wilayah kota Semarang

Dwi Indah Iswanti\*, Suhartini\*\*, Supriyadi\*\*\*

### ABSTRAK

Ketergantungan narkoba adalah suatu kondisi yang dapat dikonseptualisasikan sebagai suatu gangguan jiwa, yaitu gangguan mental dan perilaku akibat penyalahgunaan narkoba. Koping keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami ketergantungan narkoba, membahas tentang berbagai koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul akibat dari penderita yang ketergantungan narkoba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanda & gejala ketergantungan narkoba, respon keluarga terhadap penderita, jenis koping yang digunakan keluarga serta mengidentifikasi strategi koping yang digunakan keluarga baik internal maupun eksternal. Metode penelitian yang digunakan adalah *kualitatif* dengan pendekatan *fenomenologis*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indepth interview*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda & gejala yang muncul pada setiap penderita berbeda-beda, respon keluarga merasa bingung, khawatir, sedih, merasa bersalah, kecewa dan malu terhadap masyarakat. Sedangkan koping keluarga yang digunakan adalah konstruktif dengan menggerakkan strategi koping keluarga internal maupun eksternal.

Kesimpulan bahwa keluarga menggunakan mekanisme koping yang efektif untuk menghadapi anggota keluarganya yang ketergantungan narkoba.

**Kata kunci :** *Ketergantungan narkoba, respon keluarga, strategi koping keluarga.*

### ABSTRACT

*Drugs addicted is condition which is conceptualized as a mental illness, that consider about mental and behavior disorders caused drugs abuse. Family's coping to family member drugs addicted, talked about various coping which used by family within face so many problems that emerge caused by drugs addicted.*

*The problem formulation was how family's coping to face family member drugs addicted?*

*The research aims were to know about sign and phenomenon drugs addicted, family response towards family member drugs addicted, to know kind of coping and identified coping strategies that used whether internal or external. Approach research method used qualitative design with phenomenology. Research instrument used in depth interview.*

*The results were signs and phenomenon drugs addicted who had different, family responses: feel confused, worry, sad, guilty, disappointed and embarrassed to community. Whereas, family's coping used constructive coping with activate coping strategies whether internal or external.*

*Conclusion: The family used coping mechanism being effective to face family member drugs addicted.*

**Key words:** *Drugs addicted, family's response, family coping strategies.*

---

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan UNDIP

\*\*Dosen Program Studi Ilmu keperawatan UNDIP

\*\*\*Dosen Politeknik Semarang

### PENDAHULUAN

Perkembangan masalah narkoba dari hari ke hari terus meningkat dan sepertinya semakin sulit untuk diberantas. Masalah narkoba ini sudah menjadi masalah nasional bahkan merupakan masalah internasional. Di Indonesia sendiri peredaran narkoba sudah menembus ke berbagai segmen masyarakat, tidak hanya terbatas pada kalangan menengah ke atas tetapi menembus strata paling bawah dari masyarakat Indonesia.

Jumlah pemakai narkoba sebenarnya lebih banyak dibandingkan dengan data yang ditemukan. Mengacu pada teori fenomena gunung es maka Indonesia saat ini seperti berada di

puncak gunung es tersebut. Bila memperhatikan jumlah pengguna narkoba di Indonesia, jumlahnya cukup besar. Menurut Komjen Togar Sianipar (Ketua Badan Narkotika Nasional) atas kesepakatan jumlah sudah mencapai 3% dari penduduk Indonesia yaitu sekitar 6 juta orang terjerat kasus narkoba.

Menurut penelitian yang dilakukan Hawari (1990) pada umumnya penyalahguna/ketergantungan narkoba mulai memakai antara usia 13-17 tahun, sebagian besar penyalahguna narkoba ini berumur antara 13-21 tahun (97%) dan 90% jenis kelamin laki-laki. Di Semarang prevalensi pengguna narkoba pada remaja usia 12-21 tahun meningkat dari 2,07% pada tahun 2000 menjadi 3,40% pada periode januari-agustus 2005. Sebanyak 11 pecandu aktif dan 60 remaja yang mulai bebas dari ketergantungan narkoba menempati rumah rehabilitasi narkoba "Panti Mandiri" disandang guwo kec. Tembalang kota Semarang.

Adanya anggota keluarga yang ketergantungan narkoba akan berdampak pada keluarga terutama bagi orang tua. Keluarga memikul beban yang sangat besar, baik akibat dari tanda & gejala yang timbulkan, stigma yang terbentuk dimasyarakat maupun karena biaya yang harus dikeluarkan untuk merehabilitasi klien. Hal ini menunjukkan keluarga ikut terpengaruh dengan masalah yang dialami oleh anggota keluarganya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Nasrul Effendy (1998) bahwa bila ada salah satu/beberapa anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan/keperawatan, maka akan berpengaruh terhadap anggota-anggota keluarga yang lain dan keluarga yang ada disekitarnya.

Keadaan anggota keluarga yang mengalami ketergantungan narkoba dapat menjadi pemicu timbulnya masalah dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi sumber stressor tersendiri bagi keluarga. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa 4 dari 6 keluarga yang diwawancarai berespon marah terhadap klien, dan 3 dari 4 keluarga yang berespon marah mengaku merasa bersalah karena kurang bisa mendidik anak, kecewa dan malu dengan masyarakat.

Upaya yang dilakukan keluarga untuk dapat beradaptasi terhadap stressor dengan cara menggerakkan sumber koping. Koping digambarkan sebagai berbagai macam strategi yang digunakan oleh seseorang untuk mengatasi situasi sehari-hari atau situasi yang luar biasa. Strategi dan proses koping keluarga ini berfungsi sebagai proses dan mekanisme yang vital, melalui proses dan mekanisme tersebut fungsi keluarga akan menjadi nyata. Tanpa koping yang efektif, fungsi keluarga tidak dapat dicapai secara adekuat.

## **METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*indept interview*) dengan *semi-structure interview*. Alat pengumpul data yang paling utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan orang lain. Disini peneliti menggunakan satu orang untuk membantu di dalam proses pengumpulan data. Selain itu digunakan pedoman wawancara (*semi-structured interview*) yang disusun peneliti disesuaikan dengan tujuan penelitian. Alat tambahan lain yang berguna untuk

menunjang kelengkapan data seperti: buku catatan sebagai catatan lapangan (*Field Notes*), alat tulis, dan alat perekam atau *tape recorder*.

Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis kualitatif. Teknik pengolahan data menggunakan 4 proses kognitif, yaitu: *Comprehending*, *Synthesizing*, *Theorizing* dan *Recontextualizing*. Dalam penelitian ini digunakan analisis kategori yang dilakukan secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hasil rekaman baik berupa catatan, maupun dari alat perekam diketik secara lengkap kata demi kata dengan menggunakan komputer.
2. Hasil ketikan kemudian dilihat keseluruhan secara utuh menurut pengalaman Informan.
3. Peneliti mengkode dengan kartu-kartu yang berisi kata-kata kunci
4. Membuat kategori dari kata-kata kunci yang mengarah pada satu pengertian.
5. Kemudian dibuat skema dengan menghubungkan beberapa kategori yang menghasilkan tema-tema.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terhadap ketiga keluarga Informan didapatkan data koping keluarga terhadap anggota keluarga yang ketergantungan narkoba adalah konstruktif. Dimana keluarga Informan berespon terhadap penderita dengan merasa bingung, khawatir, sedih, merasa bersalah, kecewa & malu terhadap masyarakat serta merasa keberatan terhadap biaya, sehingga semua masalah diatas merupakan stressor bagi keluarga. Untuk beradaptasi terhadap stressor tersebut keluarga menggerakkan strategi koping keluarga internal berupa mengandalkan kelompok keluarga & pemecahan masalah bersama. Sedangkan strategi koping keluarga eksternal meliputi : mencari informasi, dukungan sosial & spiritual.

### **Tema 1**

#### **Keluarga bingung karena anggota keluarga mengalami ketergantungan narkoba.**

Ketergantungan narkoba mengakibatkan dampak fisik maupun psikis, baik dari penderita yang mengalaminya maupun bagi keluarga dan orang yang mencintainya. Yaitu seperti kebingungan, kekhawatiran, kesedihan, merasa bersalah karena gagal mendidik anak, kecewa dan malu terhadap masyarakat. Selain itu juga menimbulkan kerugian secara ekonomi karena biaya yang harus dikeluarkan untuk merehabilitasi penderita.

Pada dasarnya ketiga keluarga penderita ketergantungan narkoba rata-rata merasa bingung & merasa terbebani, sehingga semua itu membuat respon yang disebabkan oleh penderita ketergantungan narkoba diatas mengakibatkan stressor tersendiri bagi keluarga, yang akhirnya bisa menyebabkan stres keluarga. Menurut Effendy (1998) bahwa bila ada salah satu/beberapa anggota keluarga mempunyai masalah kesehatan/keperawatan, maka akan berpengaruh terhadap anggota-anggota keluarga yang lain & keluarga yang ada disekitarnya. Lebih lanjut menurut Friedman (1998)

efek-efek stressor dalam keluarga akan berdampak kedalam subsistem yang lain, sehingga mempengaruhi seluruh keluarga.

## **Tema 2**

### **Musyawarah keluarga dan mencari dukungan dari luar sebagai koping keluarga.**

Strategi koping yang digunakan keluarga untuk mengatasi anggota keluarganya yang ketergantungan narkoba dilakukan secara internal maupun eksternal. Strategi koping keluarga internal dengan mengandalkan kelompok keluarga & melakukan pemecahan terhadap masalah secara bersama-sama. Hal ini terlihat ketika keluarga Informan melakukan musyawarah dalam keluarga.

Sedangkan strategi koping keluarga secara eksternal dengan mencari dukungan dari luar keluarga (Stuart and Sundent, 2000). Hal ini dilakukan apabila keluarga tidak dapat mengatasi sendiri sewaktu penderita kambuh dari ketergantungan narkoba. Maka keluarga berusaha untuk menyembuhkan penderita dengan memeriksakan ke dokter, meminta bantuan pada orang-orang terdekat dari keluarga & ke paranormal. Selain itu keluarga juga memanfaatkan/meminta bantuan pada salah satu sistem pendukung sosial yaitu Yayasan rehabilitasi khusus untuk ketergantungan narkoba.

## **Tema 3**

### **Koping konstruktif keluarga dalam menghadapi anggota keluarga ketergantungan narkoba**

Jika dalam sebuah keluarga mengalami suatu kecemasan atau masalah, maka ia akan menggunakan berbagai mekanisme koping untuk mencoba mengatasinya. Keluarga penderita dalam hal ini terpapar oleh suatu stressor, yaitu adanya salah satu anggota keluarganya yang mengalami ketergantungan narkoba, sehingga menimbulkan perubahan atau masalah yang memerlukan upaya penyesuaian dan penanganan (koping) agar individu dalam keluarga adaptif.

Pada ketiga keluarga Informan, upaya yang dilakukan untuk beradaptasi terhadap stressor (anggota keluarga yang ketergantungan narkoba) yaitu, berespon positif dengan mengupayakan kesembuhan bagi penderita. Jika melihat pengalaman dari ketiga keluarga Informan dalam hal ini keluarga telah menggerakkan mekanisme koping yang konstruktif, yaitu mencari dukungan sosial, dukungan spiritual & menggerakkan keluarga untuk mencari atau meminta bantuan, sehingga telah sesuai dengan pernyataan Rasmun (2001) koping keluarga yang konstruktif meliputi : mencari dukungan sosial, mengkaji ulang stres (*reframing*), mencari dukungan spiritual dan menggerakkan keluarga untuk mencari atau meminta bantuan. Hal ini juga diperkuat oleh Taylor (1997) bahwa mekanisme koping dalam keluarga ada yang konstruktif maupun destruktif, dikatakan konstruktif apabila kecemasan atau masalah dalam keluarga dianggap sebagai signal peringatan & individu dalam keluarga menerima kecemasan itu sebagai suatu tantangan untuk diselesaikan.

## SIMPULAN

Respon penanggung jawab keluarga adalah merasa bingung, khawatir, sedih, merasa bersalah, kecewa & malu terhadap masyarakat serta merasa keberatan terhadap biaya, sehingga semua masalah diatas merupakan stressor bagi keluarga. Koping keluarga terhadap penderita yang mengalami ketergantungan narkoba adalah konstruktif. Mekanisme koping yang digunakan keluarga untuk mengatasi stressor dengan mengembangkan strategi koping keluarga internal yaitu: mengandalkan kelompok keluarga dan pemecahan masalah bersama. Sedangkan untuk strategi koping keluarga eksternal berupaya untuk mencari informasi, mencari dukungan sosial & dukungan spiritual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Craven R F, Hirnle C J. 2000. *Fundamental of nursing: Human health and function*. 3<sup>rd</sup>.ed. Philadelphia: Lippincott William and Wilkins.
- Dadang Hawari. 2003. *Penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA (narkotika, alcohol dan zat adiktif)*. Jakarta: FKUI.
- Friedman Marily M. 1998. *Keperawatan keluarga: teori dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Hudelson Patricia M. 1994. *Qualitative research for health programmes*. Geneva: Division of Mental Health WHO
- Harian suara merdeka. diakses pada tanggal 5 September 2005. *Pilot rehabilitasi narkoba*. [http://www.Suara merdeka.com/harian/0403/22/X fokus.htm](http://www.Suara%20merdeka.com/harian/0403/22/X%20fokus.htm).
- Lexy J. Maleong. 1998. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morse M Janice, Field Peggy A. 1996. *Nursing reseach: the application of qualitative reseach*. 2<sup>nd</sup>.ed. London: Chappman & Hall.
- Nasrul Effendy. 1998. *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Prayetni. 1999. *Konsep koping dalam pelayanan keperawatan*. Eds. Sep-Nov. No.01. 18-20. Bina Sehat.
- Rasmun. 2001. *Keperawatan kesehatan mental psikiatri terintegrasi dengan keluarga, konsep, teori, asuhan keperawatan & analisa proses interaksi (API)*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suara pembaharuan daily. diakses pada tanggal 9 Agustus 2005. *15.000 Orang Tewas Tiap Tahun karena Narkoba*. [www.Serojasatu.com/news/narkoba.htm](http://www.Serojasatu.com/news/narkoba.htm).
- Stuart G W, Sundeen S J. 1998. *Buku saku keperawatan jiwa (Terjemahan)*. Edisi 3. Jakarta: EGC
- Taylor, Carol. 1997. *Fundamental of nursing: the art and science of nursing care*. 3<sup>rd</sup>.ed. Philadelphia: Lippincott-Raven publisher.

